

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai kewirausahaan khususnya mengenai pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas atau *independent variabel* (X) adalah perilaku kewirausahaan yang terdiri dari kepribadian, kemampuan hubungan, kemampuan pemasaran, keahlian mengatur, dan sikap terhadap uang. Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* (Y) ialah keberhasilan usaha yang terdiri dari peningkatan dalam akumulasi modal atau peningkatan modal, jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan usaha, perluasan daerah pemasaran, perbaikan sarana fisik, dan pendapatan usaha.

Pada penelitian ini objek yang dijadikan responden adalah para pengusaha atau pengrajin boneka Sukamulya Bandung, maka hal-hal yang akan dianalisis adalah yang berhubungan dengan pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini dilakukan dilakukan sejak bulan juli 2012 hingga bulan Mei 2013. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari objek penelitian yang

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

didalam pengumpulan data dilakukan dengan cara mengedarkan kuesioner dan wawancara terstruktur.

## **3.2 Jenis dan Metode Penelitian**

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:8), menjelaskan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskriptif tentang ciri-ciri variabel Sedangkan sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan.

Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pengusaha atau pengrajin boneka Sukamulya Bandung. Sedangkan penelitian verifikatif bermaksud untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Jadi, penelitian verifikatif ini untuk menguji pengaruh perilaku kewirausahaan

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

terhadap keberhasilan usaha pengusaha atau pengrajin boneka Sukamulya Bandung.

### 3.2.2 Metode Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Selain itu menurut Sugiyono (2010:1), bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Explanatory survey* Menurut Sugiyono (2009:7) mengemukakan bahwa “*Explanatory survey* merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”

### 3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti tergambar pada Tabel 3.1 di bawah ini.

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONAL VARIABEL**

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Perilaku Kewirausahaan (X)	Tingkah laku kewirausahaan tergambar dalam kepribadian, kemampuan hubungan, kemampuan pemasaran, keahlian mengatur, dan sikap terhadap uang. Suryana (2011:51)	Kepribadian	• Tingkat kreativitas diri	Interval	1
			• Tingkat disiplin diri	Interval	2,3
			• Tingkat kepercayaan diri	Interval	4
			• Tingkat keberanian menghadapi risiko	Interval	5
			• Tingkat memiliki dorongan	Interval	6
			• Tingkat kemauan kuat	Interval	7,8
		Hubungan	• Tingkat komunikasi dan hubungan antarpersonal	Interval	9
			• Tingkat kepemimpinan	Interval	10, 11

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat manajemen</li> </ul>	Interval	12, 13,
		Kemampuan pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan dalam menentukan produk dan harga</li> </ul>	Interval	14
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan dalam periklanan</li> </ul>	Interval	15
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan dalam promosi</li> </ul>	Interval	16
		Keahlian dalam mengatur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan dalam bentuk penentuan tujuan</li> </ul>	Interval	17
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan dalam perencanaan</li> </ul>	Interval	18
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan dalam</li> </ul>	Interval	19

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			penjadwalan		
			• Tingkat kemampuan dalam pengaturan pribadi	Interval	20
		Sikap terhadap uang	• Tingkat sikap dan cara mengatur uang	Interval	21, 22, 23, 24
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan organisasi. Dwi Riyanti (2003: 24).	Peningkatan dalam akumulasi modal atau peningkatan modal	• Tingkat jumlah pelipatan modal	Interval	25, 26, 27
		Jumlah produksi	• Tingkat jumlah produksi	Interval	28, 29
		Jumlah Pelanggan	• Tingkat jumlah pelanggan	Interval	30

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		Perluasan Usaha	• Tingkat jumlah cabang usaha	Interval	31
			• Tingkat perluasan bentuk usaha lain diluar usaha boneka	Interval	32
		Perluasan daerah pemasaran	• Tingkat jumlah daerah pemasaran di dalam kota	Interval	33
			• Tingkat jumlah daerah pemasaran di luar kota	Interval	34
			• Tingkat jumlah daerah pemasaran di luar pulau jawa	Interval	35
		Perbaikan sarana fisik	• Tingkat perbaikan sarana jalan	Interval	36
			• Tingkat perbaikan	Interval	37

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			tempat usaha		
			• Tingkat perbaikan alat produksi	Interval	38
		Pendapatan usaha	• Tingkat jumlah pendapatan usaha	Interval	39 40

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data dan berbagai referensi buku

### 3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu harus diproses terlebih dahulu untuk memperoleh informasi yang diperlukan bagi suatu penelitian. Bila dilihat dari sumber datanya maka sumber data dapat menggunakan data sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada responden langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara maupun penyebaran kuesioner kepada sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang ada

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

pada sentra boneka Sukamulya Bandung dan angket yang disebarakan kepada pengusaha atau pengrajin boneka Sukamulya Bandung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau hasil penelitian pihak lain. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data pendukung dari buku lain yang diperoleh penulis yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No.	Jenis Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Pertumbuhan industri kecil dan menengah Indonesia	Sekunder	Majalah Bloomberg Businessweek/40 22 Desember-11 Januari 2012
2.	Sektor usaha kecil dan menengah di Jawa Barat	Sekunder	www.antarajawabarat.com
3.	Data Sentra Industri KotaBandungTahun 2012	Sekunder	www.kadin.org
4.	Jumlah pengrajin atau pengusaha boneka Sukamulya Bandung 2012	Primer	Pra Penelitian
5.	Data tentang perilaku kewirausahaan sentra boneka Sukamulya Bandung	Primer	Pra Penelitian
6.	Data tentang keberhasilan usaha	Primer	Pra Penelitian

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Jenis Data	Jenis Data	Sumber Data
	sentra boneka Sukamulya Bandung 2013		

Sumber: diolah dari berbagai data 2013

### 3.2.5 Populasi dan Sampel

#### 3.2.5.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Populasi menurut Moh. Sidik Priadana dan Saludin Muis (2009:103), yaitu “sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Menurut Sugiyono (2010:115), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi sasaran pada penelitian ini adalah pengusaha atau pengrajin boneka Sukamulya Bandung yang berjumlah 13 pengrajin berdasarkan hasil wawancara pra penelitian tahun 2012.

#### 3.2.5.2 Sampel

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:131) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dikarenakan populasi berjumlah 13 orang, maka sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 13 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2009:122) ,“sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini dilakukan karena populasi dan sampel sama.

### **3.2.6 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian seperti berikut :

#### **1. Observasi**

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Pada penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi partisipatif dimana pengamat terlibat langsung pada kegiatan. Dan melalui kegiatan observasi ini pula penulis melakukan studi pendahuluan dimana

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

melalui teknik ini dapat melihat, mengenal, mengidentifikasi masalah yang diteliti.

## 2. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara ditujukan langsung oleh peneliti kepada pihak perusahaan yang bersangkutan yaitu pengrajin atau pengusaha dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai :

1. Jumlah pendapatan
2. Perilaku kewirausahaan pengusaha
3. Jumlah produksi dan jumlah pesanan
4. Modal
5. Jumlah pelanggan dan lain-lain.

## 3. Kuesioner (angket)

Angket adalah alat pengumpul data yang berisi sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:151), yang menyatakan bahwa ”angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Skala dalam angket yang digunakan adalah

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

*semantic differential*. Berikut merupakan format kuesioner semantik differential yang akan dipergunakan dalam penelitian.

Kepribadian										
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban								
1.	Mampu mencari informasi untuk mendapatkan ide model boneka/ Ketepatan waktu dalam bekerja/ Keyakinan akan keputusan yang telah diambil/Keberanian untuk menghadapi tantangan bisnis/ Tetap berusaha dengan keras walau sering mengalami kegagalan/ Tetap optimis dalam mengalami kerugian/ Cukup puas dengan keadaan usaha boneka sekarang	Sangat tidak mampu/ Sangat tidak tepat waktu/ / Sangat tidak yakin/ Sangat tidak berani/ Tetap Sangat tidak puas/	1	2	3	4	5	6	7	Sangat mampu/ Sangat tepat waktu/ Sangat yakin/ Sangat berani/ Tetap/ Sangat puas/

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 4. Studi Literatur

Dengan teknik ini penulis berusaha untuk mencari informasi serta data baik berupa teori-teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teoritis khususnya mengenai masalah dan variabel yang diteliti yaitu perilaku kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Perpustakaan UPI, STMB
- b. Skripsi, Tesis
- c. Jurnal Kewirausahaan
- d. Media cetak dan media elektronik (internet).

### **3.2.7 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.2.7.1 Hasil Pengujian Validitas**

Menurut Sugiyono (2010:172), “instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. (Suharsimi Arikunto, 2010:168).

Dapat diketahui rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2012:248)

Keterangan:

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

$Y$  = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$n$  = Banyaknya responden

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai  $r$  dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .
2. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid.
3. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid.
4. Jika diperoleh  $r_{hitung} = r_{tabel}$  maka dikatakan valid karena tidak ada rumus yang menyatakan secara jelas untuk keterangan  $t_{hitung} = t_{tabel}$ . Jika hal tersebut terjadi maka dinilai sama dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (valid).
5. Berdasarkan jumlah angket sebanyak 13 dengan tingkat kesalahan 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ )  $n-2$  ( $13-2=11$ ), maka didapati nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,553.

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Berikut Tabel 3.3 dan 3.4 hasil uji validitas.

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**TABEL 3.3**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS PERILAKU KEWIRAUSAHAAN (X)**

No	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
<b>Kepribadian</b>				
1.	Mampu mencari informasi untuk mendapatkan ide model boneka	0,658	0,553	Valid
2.	Ketepatan waktu dalam bekerja	0,716	0,553	Valid
3.	Kepatuhan mematuhi aturan yang ada	0,605	0,553	Valid
4.	Keyakinan akan keputusan yang diambil	0,747	0,553	Valid
5.	Keberanian untuk mengirim produk ke tempat pemasaran yang baru	0,777	0,553	Valid
6.	Tetap optimis dalam mengalami kerugian	0,780	0,553	Valid
7.	Puas dengan keadaan usaha boneka sekarang	0,642	0,553	Valid
8.	Giāt dalam kerja keras untuk memperbaiki keadaan usaha boneka sekarang	0,774	0,553	Valid
No	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
<b>Kemampuan Hubungan</b>				
9.	Mudah berinteraksi dengan orang lain	0,773	0,553	Valid
10.	Mampu memimpin karyawan	0,806	0,553	Valid
11.	Mampu membagikan tugas pada karyawan	0,822	0,553	Valid
12.	Mampu memberikan contoh dalam bekerja pada karyawan	0,833	0,553	Valid
13.	Mampu mengawasi hasil kerja karyawan	0,603	0,553	Valid
No	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
<b>Kemampuan Pemasaran</b>				
14.	Mengetahui harga produk yang cocok sehingga dapat bersaing dengan pengusaha lain	0,676	0,553	Valid
15.	Menggunakan media cetak untuk iklan	0,651	0,553	Valid
16.	Menggunakan promosi dari mulut ke mulut	0,684	0,553	Valid
No	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
<b>Keahlian Dalam Mengatur</b>				

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17.	Mampu menentukan tujuan usaha untuk mencapai keberhasilan	0,868	0,553	Valid
18.	Mampu merencanakan usaha agar produksi mencapai target pesanan	0,841	0,553	Valid
19.	Mampu menjadwal kapan harus melakukan setiap kegiatan proses produksi boneka	0,896	0,553	Valid
20.	Mampu berinisiatif di dalam mencari solusi pada kejadian kegiatan usaha yang diluar perencanaan	0,864	0,553	Valid
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Ket.</b>
<b>Sikap Terhadap Uang</b>				
21.	Mampu melakukan perencanaan dalam anggaran usaha	0,696	0,553	Valid
22.	Mampu menemukan modal usaha	0,789	0,553	Valid
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Ket.</b>
<b>Sikap Terhadap Uang</b>				
23.	Mampu melakukan pengeluaran sesuai dengan anggaran	0,611	0,553	Valid
24.	Mampu melakukan evaluasi pengeluaran yang telah dilaksanakan	0,705	0,553	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 16.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.3 pada instrumen variabel perilaku kewirausahaan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada item pernyataan kemampuan menjadwal kapan harus melakukan setiap kegiatan proses produksi boneka yang bernilai 0,896 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya sangat tinggi sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan kemampuan mengawasi hasil kerja karyawan yang bernilai 0,603 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya sedang.

**TABEL 3.4**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS KEBERHASILAN USAHA (Y)**

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Peningkatan dalam Akumulasi Modal atau Peningkatan Modal</b>				
25.	Peningkatan jumlah pelipatan modal	0,613	0,553	Valid
26.	Peningkatan pengadaan alat produksi	0,605	0,553	Valid
27.	Peningkatan pengadaan bahan baku	0,793	0,553	Valid
No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Jumlah Produksi</b>				
28.	Ketercapaian jumlah produksi sesuai dengan pesanan pelanggan	0,627	0,553	Valid
29.	Kesesuaian penggunaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan jumlah produksi	0,608	0,553	Valid
No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Jumlah Pelanggan</b>				
30.	peningkatan jumlah pelanggan	0,815	0,553	Valid
No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Perluasan Usaha</b>				
31.	Peningkatan jumlah cabang usaha	0,610	0,553	Valid
32.	Peningkatan perluasan bentuk usaha lain diluar usaha boneka	0,646	0,553	Valid
No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Perluasan Daerah Pemasaran</b>				
33.	Peningkatan jumlah daerah pemasaran di dalam kota	0,852	0,553	Valid
34.	Peningkatan jumlah daerah pemasaran di luar kota	0,793	0,553	Valid
35.	Peningkatan jumlah daerah pemasaran di luar pulau jawa	0,610	0,553	Valid
No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Perbaikan Sarana Fisik</b>				
36.	Perbaikan sarana jalan	0,724	0,553	Valid
37.	Perbaikan tempat usaha	0,746	0,553	Valid
38.	Perbaikan alat produksi	0,668	0,553	Valid
No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Pendapatan Usaha</b>				

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

39.	Peningkatan jumlah pendapatan usaha	0,650	0,553	Valid
40.	Penurunan jumlah pendapatan usaha	0,655	0,553	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 16.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.4 pada instrumen variabel keberhasilan usaha dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada item pernyataan peningkatan jumlah daerah pemasaran di dalam kota yang bernilai 0,852 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya sangat tinggi sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan peningkatan jumlah cabang usaha dan peningkatan jumlah daerah pemasaran di luar pulau jawa yang bernilai 0,611 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya sedang.

### 3.2.7.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:178), “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Sedangkan menurut

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Sugiyono (2012:172), “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Cronboach Alpha. Rumus Cronboach Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right) \quad (\text{Husein Umar, 2008:170})$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$S_t^2$  = varians total

$\sum S_b^2$  = jumlah varians butir

Jumlah varian butir ditetapkan dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti yang dipaparkan berikut ini. Rumus deviasi standar yang digunakan adalah sebagai berikut :

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{n-1} \quad (\text{Husein Umar, 2008:172})$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

n = Jumlah responden

X = Nilai skor yang dipilih

$s^2$  = Nilai varians

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yang bernilai **0,553** hal ini dapat dilihat dalam Tabel 3.5 berikut ini:

**TABEL 3.5**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
----	----------	--------------	-------------	------------

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Perilaku Kewirausahaan	0,959	0,553	Reliabel
2.	Keberhasilan Usaha	0,927	0,553	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

### 3.2.8 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah pengolahan data dilakukan, selanjutnya hasil pengolahan itu dianalisis untuk memahami dan menjelaskan hasil pengolahan secara statistik. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pengusaha atau pengrajin boneka Sukamulya Bandung.

Pengolahan data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data responden terkumpul. Kegiatan analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Menyusun data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Tabulasi data, dengan langkah sebagai berikut:
  - a. Pemberian skor pada setiap item
  - b. Menjumlahkan skor pada setiap item

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian
3. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

### 3.2.8.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif perilaku kewirausahaan(X).

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap perilaku kewirausahaan yang terdiri dari kepribadian, kemampuan hubungan, kemampuan pemasaran, keahlian dalam mengatur, sikap terhadap uang.

2. Analisis deskriptif keberhasilan usaha(Y)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap keberhasilan usaha yang meliputi dari peningkatan dalam akumulasi modal atau peningkatan modal, jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan usaha, perluasan daerah pemasaran, perbaikan sarana fisik, dan pendapatan usaha.

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Untuk mengategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%.

Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

**TABEL 3.6**  
**KRITERIA DESKRIPTIF HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

### 3.2.8.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Teknik analisis data yaitu teknik analisis regresi linier sederhana. Sebelum melakukan analisis Regresi Sederhana penulis perlu melakukan terlebih dahulu uji asumsi. Uji asumsi yang dilakukan diantaranya uji normalitas data. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen yaitu perilaku kewirausahaan dengan satu variabel dependen yaitu keberhasilan usaha. Adapun pada pengolahan data terdapat hal yang harus diuji terlebih dahulu, yaitu:

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2012:239), “karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris.” Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain, uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan uji kolmogorov-smirnov. Untuk uji normalitas, penelitian ini menggunakan uji liliefors.

Menurut Budiono (2004: 168-170), “uji Lilliefors digunakan untuk data tunggal”. Dalam Nana Sudjana (2005:467), uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors ( $L_o$ ) dilakukan dalam pengujian uji liliefors hipotesis nol terdapat prosedur yang ditempuh diawali dengan penentuan taraf sigifikansi, yaitu pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Sampel berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian :

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  terima  $H_0$ , dan

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  tolak  $H_0$

Adapun langkah-langkah pengujian liliefors yaitu sebagai berikut :

1. Urutkan data sampel dari yang terkecil ke terbesar ( $X_1, X_2, X_3, ..X_n$ )
2. Hitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal.
3. Hitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan standar deviasi tunggal
4. Hitung  $Z_i$  dengan rumus  $Z_i = \frac{xi-X}{s}$
5. Tentukan nilai tabel Z (lihat lampiran tabel z) berdasarkan nilai  $Z_i$  , dengan mengabaikan nilai negatifnya.
6. Tentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel z (tuliskan dengan simbol F ( $z_i$ )). Yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai tabel Z apabila nilai  $z_i$  negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai  $z_i$  positif (+)

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

7. Hitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai  $z$  untuk setiap baris, dan sebut dengan  $S(z_i)$  kemudian dibagi dengan jumlah *number of cases* ( $N$ ) *sampel*.
8. Tentukan nilai  $L_o$  (hitung) = [  $F(z_i) - S(z_i)$  ] dan bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  (tabel nilai kritis untuk uji liliefors).
9. Apabila  $L_o$  (hitung) <  $L_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2) Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen yaitu perilaku kewirausahaan dengan satu variabel dependen yaitu keberhasilan usaha. Persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2012: 270)

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstanta)

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

### 3) Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan mencari derajat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti. Hubungan variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X atas Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ) paling sedikit -1 dan paling besar 1 ( $-1 < r < 1$ ) artinya jika:

$r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali dan tidak ada hubungan sama sekali.

Penentuan koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*. Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2012:276)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.7 di bawah ini :

**TABEL 3.7**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI**  
**KOEFISIEN KORELASI**

Besarnya Koefisien	Klasifikasi
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:250)

#### 4) Koefisien Determinasi

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa besar pengaruh perilaku kewirausahaan (variabel X) terhadap keberhasilan usaha (variabel Y). Hasil dari perhitungan dinyatakan dalam batas-batas prosentase dari determinasi.

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010: 210)

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Kemudian untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu dalam tabel. Nilai koefisien penentu berada di antara 0 -100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Semakin mendekati 0 berarti semakin lemah pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu sebagai berikut :

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**TABEL 3.8**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI KOEFISIEN**  
**DETERMINASI**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Hubungan</b>
0 - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010: 214)

### 3.2.8.3 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk mencari antara hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Kolerasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *Independent variable* yaitu perilaku kewirausahaan (X) sedangkan variabel terikat atau *variable dependent* adalah keberhasilan usaha (Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi linier ganda untuk ke dua variabel tersebut:

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

$$uji\ t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sugiyono (2012:250)

Keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien kolerasi *Product Moment*

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima.

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

Secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh positif perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

$H_i : \rho > 0$ , terdapat pengaruh positif perilaku kewirausahaan terhadap keberhasil-

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

an usaha

Evi Norma Utami, 2014

*Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha: studi kasus pada pengusaha sentra boneka Sukamulya Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)